IDENTITAS GURU

NAMA : LINDA WASTRI, ST

SATUAN PENDIDIKAN: SMKN 1 BATIPUH

Surel : <u>lindawastri@gmail.com</u>

201512501731@guruku.id

Jenjang / Kelas : SMK / XI DPIB

TOPIK : Mengidentifikasi bagian-bagian jalan



SMK NEGERI 1 BATIPUH

Jln. Raya Padang Panjang – Solok KM. 6,5 Batipuh 27265 Telp/Fax. (0752) 7490076 E-mail: smkn1btp@yahoo.co.id

E-mail: smkn1btp@yahoo.co.id Website: www.smkn1batipuh.sch.id



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP-01)

A. Identitas Program Pendidikan:

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Batipuh

Bidang keahlian : Teknologi dan rekayasa

Program Keahlian : Teknologi Konstruksi dan Properti

Kompetensi Keahlian: Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan (004)

Mata Pelajaran : Konstruksi Jalan dan Jembatan

Kelas/Semester : XI / 1

Alokasi Waktu : 1 x 10 Menit
Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar

3.1. Memahami klasifikasi jalan4.1 Menyajikan klasifikasi jalan

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran model Discovery learning peserta didik dapat Mengidentifikasi bagian jalan, Menjelaskan Pengertian dan Fungsi jalan,

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan.
- Mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya terkait dengan kompetensi yang akan dipelajari.
- Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya bagi kehidupan.
- Menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.

Kegiatan Inti

Pertemuan ke-1

Stimulus

Peserta didik melihat gambar / foto-foto jalan dari berbagai tempat (rasa ingin tahu)

Identifikasi masalah

Peserta didik dibagikan berbagai macam gambar jalan dan mengidentifikasi bagian-bagian jalan dalam kelompok (berfikir kritis)

Pengumpulan data

.peserta didik membaca buku siswa konstruksi jalan dan jembatan hal 1 -10 dan mengerjakan latihan serta menjelaskan pengertian dan fungsi jalan (literasi)

Verifikasi

Peserta didik dalam kelompok menulis dan menganalisis bagian, pengertian, dan fungsi jalan setelah membaca bahan ajar (kreatif)

Generalisasi

Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka dan pendidik memberikan penguatan

Penutup

- membuat rangkuman/simpulan pelajaran.
- refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk tugas kelompok/perseorangan (jika diperlukan).
- menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

D. Penilaian

Ranah	Teknik	Bentuk	SKM	Ket
Sikap	Observasi	Jurnal	В	
Pengetahuan	Tertulis	essay	65	
Keterampilan	Proyek	Penugasan	65	

Mengetahui, Kepala Sekolah Batipuh, 13 Juli 2020 Guru Mata Pelajaran

Budi Dharmawan, S.Pd, MT NIP. 197703222005011004

Linda wastri, ST NIP. 197510003 200501 2 007

LAMPIRAN 1 (INSTRUMEN PENILAIAN)

1. Sikap

Observasi

No	Nama Siswa	1	oa dan eran	Rasa in	gin tahu	Kerja	sama	tek	cun	Tanggur	ng jawab	tel	iti	Percaya	diri	Komir	nikatif
		В	PB	В	PB	В	PB	В	PB	В	PB	В	PB	В	PB	В	PB
1																	
2																	
3																	

Ket :B : Baik

PB: Perlu Bimbingan

2. Pengetahuan

a. Kisi-kisi soal

No.	Kompetensi	Kompetensi Kelas/ Indikator Soal		Indikator Soal	Level	Bentuk	No.
NO.	Dasar	Waterr	Semester		Kognitif	Soal	Soal
1	Memahami klasifikasi jalan	Bagian-bagian jalan	XI/1	Mengidentifikasi bagian jalan	Level 1	Essay	1
		Pengertian dan fungsi jalan	XI/1	Menjelaskan pengertian dan fungsi jalan	Level 2	Essay	2

b. Soal dan kunci jawaban

Soal essay:

No. Soal	Soal	Kunci Jawaban
1.	Identifikasilah gambar jalan berikut dan	Bagian – bagian jalan :
	tuliskanlah 5	1. Lajur
	Bagian-bagian jalan yang anda temukan	2. Jalur
		3. Median jalan
		4. Bahu jalan
		5. trotoar
2.	Jelaskan pengertian dari Jalan	Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi
		segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan
		perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas,
		yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan
		tanah, di bawah permukaan
		tanah dan/atau air, serta di atas permukaan
		air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan
		kabel.

c. Pedoman penskoran dan pengolahan nilai

Bentuk soal	No. Soal	Skor	Pengolahan Nilai
		Maksimal	
Essay	1	50	
	2	50	
Jumlah		100	

3. Keterampilan

- a. penugasan
- b. Pedoman penskoran dan pengolahan nilai

	Sikap		Waktu	Substansi	materi
Kreativita s	Tanggun g jawab	Kerjasam a	Ketepata n waktu	Keakurata n	Tata bahas a
2	3	1	3	3	2
Total		6	3		5

Pedoman penskoran:

Sikap:

Baik : 3

Sedang : 2

Kurang : 1

Ketepatan waktu :

Tepat waktu : 3

Setelah: 1

Substansi Materi:

Sesuai : 3

Kurang : 2

Tidak : 1

Pengolahan nilai:

KD 4.1 = 35% x total skor SIKAP + 15% x Skor Waktu + 50% x Subtansi materi $35\% \times 6 + 15\% \times 3 + 50\% \times 5 = ...$ Ketepatan

4. Remedi dan pengayaan:

Peserta yang mendapatkan nilai ≥65, dinyatakan TUNTAS dan diberikan pengayaan. Sedangkan bagi peserta didik yang mendapatkan nilai < 65 dinyatakan belum tuntas dan akan diberikan pembelajaran ulang dengan Teknik dan metode yang berbeda, setelah itu diberikan ujian ulang. Setelah satu minggu guru mengevaluasi kemajuan kompetensi peserta didik . Kemudian guru melaksanakan Penilaian Remedial. Adapun formatnya adalah:

1. Remedial

NO	NAMA SISWA	KELAS	SEBEL	NILAI SEBELUM PERBAIKAN		NILAI SESUDAH PERBAIKAN		
			P K		Р	K	SISWA	

2. Pengayaan

Bagi peserta didik mempunyai nilai di atas **SK M**diberi pengayaan berupa tugas mandiri untuk penyelesaian perakitan produk barang secara kreatif dan inovatif.

NO	NAMA SISWA	KELAS	NILAI SEBELUM PENGAYAAN		NILA SESUI PENGA	TANDA TANGAN SISWA	
			Р	K	Р	K	SISWA

Batipuh, 13 Juli 2021

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Kepala Sekolah

Budi Dharmawan, S.Pd, MT NIP. 197703222005011004

LINDA WASTRI, ST NIP. 197510032005012007

LAMPIRAN 2 (MATERI SINGKAT)

MATERI 3.1 – 4.1 KONSTRUKSI JALAN DAN JEMBATAN KLSIFIKASI JALAN

Bagian-bagian Jalan

Jalan memiliki bagian-bagian yang sangat penting, bagian-bagian tersebut dikelompokkan menjadi 4 bagian, yaitu bagian yang berguna untuk lalu lintas, bagian yang berguna untuk drainase jalan, bagian pelengkap jalan, dan bagian konstruksi jalan **Bagian yang beguna untuk lalu lintas terdiri dari**:

- 1. Jalur lalu lintas adalah keseluruhan bagian perkerasan jalan yang diperuntukan untuk lalu lintas kendaraan. Jalur lalu lintas terdiri dari beberapa lajur (lane) kendaraan. Jalur lalu lintas untuk satu arah minimal terdiri dari satu lajur lalu lintas.
- 2. Lajur lalu lintas, merupakan bagian paling menentukan lebar melintang jalan secara keseluruhan. Brsarnya lebar lajur lalu lintas dapat ditentukan dengan pengamatan secara langsung
- 3. Bahu jalan adalah jalur yang terletak berdampingan dengan jalur lalu lintas yang berfungsi sebagai: ruangan untuk berhenti, ruang untuk menghindar dalam keadaan darurat, memberikan kelenggangan pengemudi, pendukung konstruksi perkerasan jalan dari arah samping, ruang pembantu pada saat perbaikan dan pemeliharaan jalan, ruang melintas kendaraan patroli, ambulans, dll
- 4. Trotoar adalah jalur yang terletak berdampingan dengan jalur lalu lintas yang dikhususkan untuk pejalan kaki. Untuk keamanan pejalan kaki maka trotoar hatus di buat terpisah dari jalur lalu lintas oleh struktur fisik berupa kerb. Kebutuhan trotoar tergantung dari volume lalu lintas pemakai jalan.
- 5. Median adalah jalur pemisah yang teletak ditengah jalan untuk membagi jalan dalam masing-masing arah. Fungsi median antara lain sebagai daerah netral dimana pengemudi masih dapat mengontrol kendaraan pada saat darurat, menyediakan jarak yang cukup untuk membatasi kesialuan dari kendaraan lain yang belawanan arah, mengamankan kebebasan samping 10 11 dari masing-masing arah, menyediakan ruang untuk kanalisasi pertemuan

pada jalan, menambah rasa kelegaan, kenyamanan, dan keindahan bagi pengguna jalan.

Bagian yang berguna untuk drainase jalan antara lain:

- 1. Saluran samping
- 2. Kemiringan melintang
- 3. Kemiringan melintang bahu
- 4. Kemiringan lereng

Bagian Pelengkap Jalan meliputi:

- 1. Kerb
- 2. Pengaman Tepi

Bagian konstruksi jalan meliputi:

- 1. Lapisan perkerasan jalan
- 2. Lapisan pondasi atas
- 3. Lapisan pondasi bawah
- 4. Lapisan tanah dasar

Daerah manfaat jalan (damaja) meliputi bagan jalan, saluran tepi jalan dan ambang pengamanan. Badan jalan meliputi jalur lalu lintas, dengan atau tanpa jalur pemisah dan bahu jalan.

Daerah milik jalan (damija), merupakan ruang sepanjang jalan yang dibatasi oleh lebar dan tinggi tertentu yang dikuasai oleh pembina jalan dengan suatu hak tertentu. Biasanya pada jarak per satu km dipasang patok DMJ berwarna kuning. Sejalur tanah tertentu diluar daerah manfaat jalan tetapi didalam daerah milik jalan dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan keluasaan keamanan penggunaan jalan antara lain untuk keperluan pelebaran daerah manfaat jalan dikemudian hari.

Daerah pengawasan jalan (dawasja) adalah sejalur tanah tertentu yang terletak diluar daerah milik jalan, yang penggunaannya diawasi oleh pembina jalan, dengan maksud agar tidak mengganggu pandangan pengemudi dan konstruksi jalan. Dalam hai tidak cukup luasnya daerah milik jalan.

Jalan merupakan media transportasi yang menghubungkan suatu wilayah ke wilayah lainnya. Sehingga tidak heran jalan ditiap daerah berbeda-beda tergantung dari kebutuhan. Indonesia merupakan negara yang mempunyai

batas negara yang cukup luas. Untuk menjangkau ke seluruh pelosok tanah air maka diperlukan sebuah akses seperti jalan.



Klasifikasi jalan adalah pengelompokan jalan berdasarkan fungsi jalan, berdasarkan administrasi pemerintah dan berdasarkan muatan sumbu. Banyak sekali faktor sebagai penentuan klasifikasi antara lain besarnya volume lalu lintas, kapasitas jalan, keekonomian dari jalan tersebut dan pembiayaan pembangunan dan perawatan jalan.

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.